

Analisis Resepsi Sastra Film *Ajari Aku Islam*

Desy Amelia Tambunan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara, Jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Indonesia

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan pembaca terhadap naskah film *Ajari Aku Islam*. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Adapun populasi 200 orang dewasa dengan sampel 20 orang guru dan mahasiswa sebagai pembaca. Hasil penelitian ini adalah: Penelitian resepsi sastra terhadap naskah film *Ajari Aku Islam* ini adalah penelitian mengenai tanggapan-tanggapan pembaca. Adapun tanggapan pembaca terhadap naskah film *Ajari Aku Islam* diakui oleh seluruh pembaca yang menerima dan mengakui keselarasan naskah film *Ajari Aku Islam* yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan naskah film yang pembaca ketahui. Dari hasil penelitian bahwasanya tanggapan pembaca mengenai film *Ajari Aku Islam* ini baik berdasarkan unsur-unsur pembangun karya sastra.

Kata kunci: Naskah Film *Ajarin Aku Islam*, Tanggapan Pembaca

Analysis of the Film Literature Reception of *Teach Me Islam*

Abstract:

*This study aims to determine the reader's response to the film script *Ajari Aku Islam*. This research method is descriptive method with qualitative data analysis techniques. The population is 200 adults with a sample of 20 teachers and students as readers. The results of this study are: The literary reception study of the film script *Ajari Aku Islam* is a study of readers' responses. The readers' responses to the *Ajari Aku Islam* film script are recognized by all readers who accept and acknowledge the harmony of the *Ajari Aku Islam* film script given by researchers in accordance with the film script that the reader knows. From the results of the research that the reader's response to the film *Ajari Aku Islam* is good based on the elements of building caste works*

Keywords: *Film Script *Ajarin Aku Islam*, Readers Response*

PENDAHULUAN

Film adalah salah satu bagian penting dari perkembangan kehidupan manusia untuk saat ini. Film bahkan menjadi gambaran bagaimana kehidupan suatu bangsa dan masyarakat karena dalam sebuah film terdapat bahasa, kebiasaan-kebiasaan, cerita-cerita khas, lokasi-lokasi menarik dan sebuah kebudayaan atau masyarakat dalam suatu bangsa. Film merupakan media dalam komunikasi massa yang membawa pesan untuk disampaikan kepada penontonnya. Film bukanlah sebuah entitas yang bebas nilai karena merupakan hasil pemikiran beberapa orang hingga menjadi sebuah produk budaya.

Resepsi sastra dimaksudkan bagaimana seorang pembaca mampu memberi makna dari karya sastra yang telah dibacanya. Makna yang diberikan berdasarkan pengalaman-pengalaman hidup dari pembaca itu sendiri. Seorang pembaca juga diharapkan mampu memberikan interpretasi dari karya sastra tersebut. Selama ini yang menjadi tekanan dan menjadi fokus penelitian adalah teks dan makna dari teks itu sendiri.

Untuk itu, hadirilah sebuah kajian resepsi sastra yang mencoba memberi perhatian kepada pembaca dan Resepsi sastra juga aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Resepsi sastra dapat melahirkan tanggapan, reaksi atau respon terhadap sebuah karya.

Penelitian ini sangat menarik untuk diteliti karena penerimaan dan memberikan makna sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan pembaca tentang film yang melatar belakang perbedaan budaya dan agama yaitu Islam dan Tionghoa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pendekatan Sastra

Pendekatan dalam sebuah karya sastra perlu juga dibahas secara luas dan terperinci dengan mempertimbangkan pendekatan yang melibatkan cara untuk memahami suatu hakikat ilmu tertentu (Ratna,2018:53-54). Penelitian pendekatan sastra sangat banyak mengandung manfaat bagi peneliti maupun untuk masyarakat.

Pendekatan Resepsi Sastra

Salah satu penikmat karya sastra, pembaca akan meresepsi dan memberikan tanggapan terhadap karya sastra. Resepsi sastra dimaksudkan bagaimana pembaca memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi tanggapan terhadapnya. Tanggapan itu mungkin bersifat pasif, yaitu bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya itu, atau dapat melihat hakikat estetika yang ada di dalamnya. Atau mungkin juga bersifat aktif, yaitu bagaimana ia merelesasikannya. Resepsi sastra melahirkan cakrawala baru dalam memaknai karya-karya tekstual sehingga dapat melahirkan bentuk baru dari sebuah karya melalui sebuah proses resepsi dimana pembaca memaknai karya sastra sehingga dapat melahikan karya lainnya. Jadi resepsi sastra diartikan sebagai pengelolaan teks sastra, cara-cara pemberian makna oleh pembaca terhadap karya sastra sehingga dapat memberikan respon terhadapnya. (Sehandi, 2014:157).

Dalam penelitian resepsi sastra diperhatikan bagaimana reaksi pembaca biasa ini terhadap suatu karya sastra. Penyelidikan ini boleh merupakan penyelidikan sinkronis, dengan melihat reaksi mereka yang mereka baca. Boleh juga bersifat sejarah, diakronis yang melihat penerimaan dalam berbagai masa. Ini tentunya dapat diselidiki dengan menggunakan bahan-bahan yang berhubungan dengannya, misalnya resensi, surat-surat, buku-buku, catatan harian dan sebagainya (Ratna, 2018: 167-168).

Unsur Instrinsik naskah film Ajari Aku Islam

Unsur Instrinsik adalah suatu unsur pembangun karya sastra. Dengan adanya unsur instrinsik inilah dapat mengakibatkan teks itu ada sebagai teks sastra dan dihadirkan secara nyata jika orang membacanya. Adapaun unsur intrinsik sebuah karya sastra yaitu : tema, tokoh dan penokohan, alur, latar atau setting, , gaya bahasa dan amanat (Nurgiyantoro, 2013:30).

a. Tema

Tema merupakan suatu makna yang terkandung pada sebuah karya sastra untuk memberikan suatu kesimpulan keseluruhan pada karya sastra itu sendiri. Agar menemukan sebuah karya fiksi, maka harus disimpulkan dari keseluruhan cerita, tidak hanya bagian tertentu dari cerita (Nurgiyantoro, 2015:115-116). Jadi tema yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam* adalah cinta beda agama.

b. Tokoh dan Penokohan

Penokohan lebih luas pengertiannya dari pada tokoh dan perwatakan sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita hingga sanggup memberikan gambaran yang jelas bagi pembaca. Penokohan sekaligus menunjuk pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2013:248).

c. Alur

Alur adalah urutan suatu kejadian ataupun peristiwa mulai dari adanya konflik cerita hingga

tahap penyelesaian dalam cerita tersebut (dalam Yanuri dkk, 2014:3). Jenis –jenis alur ada tiga yaitu: 1. Alur maju, suatu tahapan peristiwa dalam alur ini diawali dengan pengenalan cerita, menuju konflik, konflik memuncak dan diakhiri dengan penyelesaian konflik, 2. Alur Mundur, tahapan peristiwa dimulai dari konflik dan diakhiri dengan latar belakang terjadinya konflik. 3. Alur Campuran, campuran dari alur maju dan mundur, ini tahapan ceritanya tidak mudah dipahami dan melompat-lompat. Alur dari film *Ajari Aku Islam* ini adalah alur maju, karena menceritakan dari awal hingga akhir Kenny yang ingin masuk Islam akhirnya mati dalam keadaan Islam.

d. Latar atau Setting

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2013:302). Latar atau setting yang terjadi pada film *Ajari Aku Islam* ini

adalah latar yang menunjukkan tempat yang berada di Provinsi Sumatera Utara kota Medan, yaitu Masjid Raya, Istana Maimoon, Ksawan Square.

e. Gaya Bahasa

Gaya bahasa bagian dari aksi yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frase, kalusa atau kalimat tertentu (dalam Soleh, 2015:3). Dilihat dari gaya bahasa, suatu pengarang akan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dapat mempermudah pembaca dalam menikmati sebuah karya sastra. Yang digunakan di film *Ajari Aku Islam* ini adalah klimaks karena didalam film ini menggambarkan peristiwa atau kejadian secara urut dan jalan ceritanya pun akan semakin memuncak dan meningkat.

f. Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang cerita yang diangkat dalam karna sastra itu sendiri dan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Adapun amanat yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam* ini adalah kita harus

selalu menjaga persatuan agama dan etnis.

METODE

Populasi penelitian ini adalah populasi orang dewasa sejumlah 200 orang, maka penelitian ini menetapkan peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Purposive Sampling) dengan Sampel 20 pembaca yaitu Guru dan Mahasiswa. sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah: Tanggapan pembaca naskah Film *Ajari Aku Islam*. Untuk mengelola data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka harus dianalisis terlebih dahulu dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, ini merupakan teknik pemecahan masalah dengan cara menggambarkan suatu objek ataupun subjek penelitian.

HASIL

Film Ajari Aku Islam adalah film yang menceritakan tentang seorang pemuda tionghoa (Kenny) non muslim jatuh hati kepada (Fidya) seorang gadis melayu muslim. Perbedaan budaya dan agama yang menjadi penghalang bagi cinta mereka, dan jodoh yang telah dipersiapkan oleh orang tua. Setelah peneliti melakukan penelitian maka data yang didapat yaitu tanggapan pembaca di Lingkung. XV, Kel.Tanjung Mulia Hilir, Kec. Medan Deliterhadap naskah Film Ajari Aku Islam yang diakui disetiap golongan usia. Adapun hasil dari tanggapan pembaca sebagai berikut:

A. Hasil tanggapan pembaca naskah mengenai Tema naskah film Ajari Aku Islam

Pembaca ke-1 bertanggapan “setelah saya membaca naskah film Ajari Aku Islam menurut saya temanya mengenai cinta beda agama, menurut saya bagus.

Pembaca ke-2 bertanggapan “menurut saya temanya itu perbedaan agama, tapi mereka saling mencintai”.

Pembaca ke-3 bertanggapan “menurut saya temanya bagus mengenai cinta beda agama”.

Pembaca ke-4 bertanggapan “temanya tentang cinta beda agama yaitu Islam dan Tionghoa.”

Pembaca ke-5 bertanggapan “menurut saya setelah membaca naskah filmnya temanya bagus mengenai cinta beda agama.”

Pembaca ke-6 bertanggapan “menurut saya tema dalam naskah film Ajari Aku Islam sangat menarik karena perbedaan agama”.

Pembaca ke-7 bertanggapan “setelah saya baca naskah film ini temanya mengenai cinta yang beda agama yang satu Islam dan yang satu Tionghoa”

Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca memberikan tanggapan yang baik mengenai tema pada naskah film Ajari Aku Islam, bahwa tema pada naskah film Ajari Aku Islam mengenai cinta beda agama.

B. Hasil tanggapan pembaca mengenai tokoh dalam naskah film Ajari Aku Islam.

Pembaca ke-1 bertanggung

“tokoh kenny adalah seorang pemuda yang pemberani dan semangat untuk belajar mengenai Islam, fitya adalah sosok wanita muslimah yang baik, salma adalah sahabat dari fitya dan sosok wanita yang baik dan selalu menemani fitya, papa kenny sosok ayah yang egois dan selalu mementingkan dirinya, fahri adalah sosok laki-laki yang taat pada agama dan baik, papa fitya seorang ayah yang tegas, chelsea sosok wanita yang manja, egois dan mau menang sendiri, papa chelsea memiliki sifat yang tidak bagus angkuh dan egois dia selalu menghalalkan segala cara untuk memenuhi kepentingannya”.

Pembaca ke-2 bertanggung

“tokoh kenny pemuda yang pemberani, fitya adalah sosok wanita sholeha, salma adalah sahabat dari fitya dan sosok wanita yang baik dan selalu menemani fitya, papa kenny sosok ayah yang egois dan selalu mementingkan dirinya, fahri adalah sosok laki-laki yang taat pada agama dan baik, papa fitya seorang ayah yang tegas, chelsea sosok wanita yang egois dan mau

menang sendiri, papa chelsea memiliki sifat yang angkuh dan egois dia selalu menghalalkan segala cara.”

Pembaca ke-3 bertanggung

“tokoh kenny pemuda yang pantang menyerah, fitya adalah sosok wanita sholeha, sopan, salma adalah sahabat dari fitya dan sosok wanita yang baik dan selalu menemani fitya, papa kenny sosok ayah yang keras kepala, egois dan selalu mementingkan dirinya, fahri adalah sosok laki-laki yang taat pada agama dan baik, papa fitya seorang ayah yang tegas dan baik, chelsea sosok wanita yang egois dan mau menang sendiri, papa chelsea memiliki sifat yang angkuh dan egois.”

Pembaca ke-4 bertanggung

“fitya adalah sosok wanita sholeha, yang selalu menjaga dirinya dari yang bukan muhrimnya”

Pembaca ke-5 bertanggung

“tokoh kenny adalah seorang pemuda yang pemberani dan semangat untuk belajar mengenai Islam, fitya adalah sosok wanita muslimah yang baik, salma adalah sahabat dari fitya dan sosok wanita yang baik dan selalu menemani

fidya, papa kenny sosok ayah yang egois dan selalu mementingkan dirinya, fahri adalah sosok laki-laki yang taat pada agama dan baik, papa fidya seorang ayah yang tegas, chelsea sosok wanita yang manja, egois dan mau menang sendiri, papa chelsea memiliki sifat yang tidak bagus angkuh dan egois dia selalu menghalalkan segala cara untuk memenuhi kepentingannya .”

Pembaca ke-6 bertanggapan

“tokoh kenny adalah seorang pemuda yang berani dan mencintai fidya walau beda agama, fidya adalah sosok wanita muslimah dan selalu mengikuti ajaran syariat islam, salma adalah sahabat dari fidya dan sosok wanita yang baik dan selalu menemani fidya, papa kenny sosok ayah yang egois dan selalu mementingkan dirinya, fahri adalah sosok laki-laki yang taat pada agama dan baik, papa fidya seorang ayah yang tegas, chelsea sosok wanita yang manja, egois dan mau menang sendiri, papa chelsea memiliki sifat yang angkuh dan egois dia selalu menghalalkan segala cara untuk memenuhi keinginannya.”

Pembaca ke-7 bertanggapan

“tokoh kenny adalah seorang pemuda yang pemberani dan semangat untuk belajar mengenai Islam, fidya adalah sosok wanita muslimah yang baik, salma adalah sahabat dari fidya dan sosok wanita yang baik dan selalu menemani fidya, papa kenny sosok ayah yang egois dan selalu mementingkan dirinya, fahri adalah sosok laki-laki yang taat pada agama dan baik, papa fidya seorang ayah yang tegas , chelsea sosok wanita yang manja, egois dan mau menang sendiri, papa chelsea memiliki sifat yang tidak bagus angkuh dan egois dia selalu menghalalkan segala cara untuk memenuhi kepentingannya.”

Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca memberikan tanggapan mengenai tokoh-tokoh pada naskah film Ajari Aku Islam, berdasarkan perwatakan tokoh dalam naskah film Ajari Aku Islam.

C. Hasil tanggapan pembaca mengenai alur pada film Ajari Aku Islam.

Pembaca ke-1 bertanggapan “Alur dalam film Ajari Aku Islam ini

menggunakan alur maju penulis menceritakan dari awal hingga akhir cerita. Saya tidak dapat menebak akhir dari cerita, saya kira akhir dari cerita film ini mereka akan bersatu ternyata tidak”

Pembaca ke-2 bertanggapan “setelah saya baca naskah film Ajari Aku Islam dari awal hingga akhir bahwa alur dalam film Ajari Aku Islam ini menggunakan alur maju”

Pembaca ke-3 bertanggapan “alur dalam film ini tidak dapat ditebak ternyata akhir dari film ini tokoh kenny dalam film ini mati. penulis menggunakan alur maju”

Pembaca ke-4 bertanggapan “alur dalam film Ajari Aku Islam tidak dapat ditebak, saya kira mereka bersatu ternyata usaha kenny untuk masuk Islam berhasil walaupun ia harus mati dalam keadaan Islam”

Pembaca ke-5 bertanggapan “setelah saya membaca naskah filmnya alur cerita ini tidak bisa ditebak ternyata kenny nya mati dalam keadaan islam, bukan bersatu dengan fidyah . alur dalam naskah ini menggunakan alur maju”

Pembaca ke-6 bertanggapan “alur dalam film Ajari Aku Islam ini tidak dapat ditebak, saya kira akhir dari cerita film ini mereka akan bersatu ternyata tidak”

Pembaca ke-7 bertanggapan “alur dalam film ini sangat bagus dan tidak bisa saya tebak ketika saya membaca naskah filmnya”

Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca untuk pertanyaan ketiga memberikan tanggapan bahwa alur dalam film Ajari Aku Islam ini menggunakan alur maju dan pembaca tidak dapat menebak, karena para pembaca beranggapan pasti diakhir cerita mereka akan bersatu, karena usaha keras kenny untuk masuk Islam, ternyata tidak ,akhir dari cerita ternyata kenny mati dalam keadaan Islam.

D. Hasil tanggapan pembaca mengenai latar tempat pada naskah film Ajari Aku Islam.

Pembaca ke- 1 bertanggapan “menurut saya latar tempat pada naskah film Ajari Aku Islam ini bagus, karena mereka memilih

tempat-tempat yang baik di kota medan yaitu Masjid Raya, Istana Maimoon, Ksawan Square”

Pembaca ke-2 bertanggung

“setelah saya membaca naskah nya tempat yang dipilih pada naskah film Ajari Aku Islam ini baik dan bagus, karena saya sebagai orang Medan bangga karena tempat-tempat yang bagus di medan salah satunya Masjid raya, Istana Maimoon menjadi latar tempat pada naskah film Ajari Aku Islam”

Pembaca ke-3 bertanggung

“latar tempat pada naskah film Ajari Aku Islam ini bagus salah satunya Masjid Raya, Istana Maimoon, Ksawan Square”

Pembaca ke- 4 bertanggung

“menurut saya latar tempat nya bagus berada di kota Medan yaitu Istana Maimoon, Masjid Raya dan Ksawan Square”

Pembaca ke- 5 bertanggung

“menurut saya latar tempat pada naskah film Ajari Aku Islam ini bagus, karena mereka memilih tempat-tempat yang baik di kota

medan yaitu Masjid Raya, Istana Maimoon, Ksawan Square”

Pembaca ke – 6 bertanggung

“latar tempat pada naskah film ini berada di kota Medan yaitu Masjid Raya, Istana Maimoon dan Ksawan Square”

Pembaca ke-7 bertanggung

“menurut saya latar tempat pada naskah film ini bagus, karena mereka meggunakan tempat-tempat yang bagus di kota medan salah satunya Masjid Raya, Istana Maimoon, dan Ksawan Square”

Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca untuk pertanyaan keempat memberikan tanggapan yang baik bahwa latar tempat dalam film Ajari Aku Islam ini tempat-tempat yang bagus di kota medan salah satunya Masjid Raya, Istana Maimoon, Ksawan Square”

E. Hasil tanggapan pembaca mengenai gaya bahasa pada naskah film Ajari Aku Islam.

Pembaca ke-1 bertanggung

“menurut saya bahasa yang digunakan pada naskah film Ajari

Aku Islam ini mudah dimengerti karena mereka menggunakan logat medan”

Pembaca ke- 2 bertanggapan
“menurut tanggapan saya bahasa yang digunakan pada naskah film Ajari Aku Islam ini mempunyai ciri khas tersendiri dan mudah dimengerti karena menggunakan bahasa medan”

Pembaca ke- 3 bertanggapan
“bahasa yang digunakan pada naskah film Ajari Aku Islam ini mudah dimengerti karena menggunakan logat ciri khas medan”

Pembaca ke -4 bertanggapan
“bahasa yang digunakan mudah dimengerti , karena saya orang medan saya paham bahasa yang mereka gunakan”

Pembaca ke- 5 bertanggapan
“menurut saya bahasa yang digunakan pada naskah film Ajari Aku Islam ini mudah dimengerti karena mereka menggunakan logat medan”

Pembaca ke- 6 bertanggapan
“menurut tanggapan saya bahasa yang digunakan pada naskah film Ajari Aku Islam ini mudah di

mengerti karena mereka menggunakan bahasa ciri khas kota medan”

Pembaca ke-7 bertanggapan
“bahasa yang digunakan pada naskah film Ajari Aku Islam ini mudah dimengerti karena menggunakan logat ciri khas medan”

Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca untuk pertanyaan kelima memberikan tanggapan yang baik gaya bahasa yang digunakan pada naskah film Ajari Aku Islam ini mudah dimengerti dan menggunakan bahasa ciri khas kota Medan.

F. Hasil tanggapan pembaca mengenai pesan pada film Ajari Aku Islam.

Pembaca ke-1 bertanggapan “kita harus saling menghargai satu dengan yang lain”

Pembaca ke-2 bertanggapan
“walaupun berbeda budaya dan agama dalam film Ajari Aku Islam kita tidak boleh membeda-bedakan kita harus saling menghargai dan menghormati.”

Pembaca ke-3 bertanggung

“pesan yang dapat saya ambil meskipun berbeda budaya dan keyakinan kita tidak boleh membeda-bedakan kita harus saling menghargai dan menghormati.”

Pembaca ke-4 bertanggung

“pesan yang dapat saya ambil meskipun keyakinan kita tidak boleh membeda-bedakan harus saling menghormati.”

Pembaca ke-5 bertanggung

“pesan saya jadilah pribadi yang baik yang selalu menjaga diri dari yang bukan mukhrim dan menghargai orang lain”

Pembaca ke-6 bertanggung

“pesan saya teruslah berusaha untuk menjadi manusia yang bisa membantu dan menghargai sesama”

Pembaca ke-7 bertanggung

“walaupun berbeda budaya dan agama dalam film Ajari Aku Islam kita tidak boleh membeda-bedakan kita harus saling menghargai dan menghormati.”

Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca untuk pertanyaan keenam dari 20 orang

pembaca, bahwasannya 18 orang pembaca, memberikan tanggapan yang sama bahwa pesan yang dapat diambil setelah membaca naskah film Ajari Aku Islam bahwa kita harus saling menghargai dan menghormati walaupun berbeda agama dan budaya, dan 2 orang pembaca lainnya mengambil pesan dalam naskah film Ajari Aku Islam kita harus mencari pendamping hidup yang seiman, seagama.

KESIMPULAN

Adapun yang menjadi simpulan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah:

1. Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca untuk pertanyaan pertama mengenai tema pada naskah film Ajari Aku Islam, bahwa tema pada naskah film Ajari Aku Islam mengenai cinta beda agama.
2. Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca, untuk pertanyaan kedua pembaca memberikan tanggapan mengenai tokoh-tokoh pada naskah film Ajari Aku Islam, berdasarkan

perwatakan tokoh dalam naskah film Ajari Aku Islam”

3. Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca untuk pertanyaan ketiga, pembaca memberikan tanggapan yang sama bahwa alur dalam film Ajari Aku Islam ini menggunakan alur maju dan pembaca tidak dapat menebak, karena para pembaca beranggapan pasti diakhir cerita mereka akan bersatu, karena usaha keras kenny untuk masuk Islam, ternyata tidak ,akhir dari cerita ternyata kenny mati dalam keadaan Islam
4. Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca untuk pertanyaan keempat, pembaca memberikan tanggapan yang baik bahwa latar tempat dalam film Ajari Aku Islam ini tempat-tempat yang bagus di kota medan salah satunya Masjid Raya, Istana Maimoon, Ksawan Square”
5. Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca untuk pertanyaan kelima, pembaca memberikan tanggapan yang baik gaya bahasa yang digunakan pada naskah film Ajari Aku Islam ini

mudah dimengerti dan menggunakan bahasa ciri khas kota Medan.

6. Dapat disimpulkan dari semua tanggapan pembaca, untuk pertanyaan keenam pembaca memberikan tanggapan yang sama bahwa pesan yang dapat diambil setelah membaca naskah film Ajari Aku Islam bahwa kita harus saling menghargai dan menghormati walaupun berbeda agama dan budaya, dan 2 orang pembaca lainnya mengambil pesan dalam naskah film Ajari Aku Islam kita harus mencari pendamping hidup yang seiman, seagama.

Dapat disimpulkan secara umum, penelitian resepsi sastra dalam Film Ajari Aku Islam adalah penelitian mengenai tanggapan-tanggapan pembaca Lingkungan VX. Kel. Tanjung Mulia Hilir, Kec.Medan Deli Adapun tanggapan pembaca terhadap naskah film Ajari Aku Islam diakui oleh seluruh pembaca, yang menerima dan mengakui keselarasan isi naskah film Ajari Aku Islam yang diberikan

oleh peneliti sesuai dengan naskah film yang pembaca ketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2017). EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN KARTU KUARTET DALAM PEMBELAJARAN KLAUSA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 14 MEDAN. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 54-58.
- Asma, F. Media Audiovisual dalam Menulis Kembali Teks Cerita Fabel oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Bandung. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1).
- Arikunto, Suharsimi . 2010 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, dan Aplikasi* (edisi revisi). Yogyakarta: MedPress (anggota IKARI).
- Febriyana, M. (2017). PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPEEXPLICIT INSTRUCTIONBERBASIS MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKANKETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII-B SMP WARGA SURAKARTA. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 42-53.
- Junus, Umar. 1985 . *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar* . Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan.2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gajah Mada Universitas Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2018. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra daristrukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Resepsi Sastra : Jurnal Literasi Berbasis Harapan ISSN 2549-5607
- Riynaldiy, A., Aldea, R., Fazhari, S., Fernanda, M., & Izar, S. L. (2019). Pembelajaran bahasa Indonesia aktif berbasis aplikasi Sarpu (smart

crossword puzzle). *Jurnal Sains Penelitian & Pengabdian*, 2(2), 42-47.

Sahril. 2018. *Kajian Resepsi Sastra*.
Jurnal Kandai. Vol. 14, No. 1,
Hal 3

Sehandi, Yohanes. 2014. *Mengenal
25 Teori Sastra*. Yogyakarta:
Penerbit Ombak

Siswanto, Wahyudi 2013. *Pengantar
Teori Sastra* . Jakarta . PT
Grasindo

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian
Pendidikan (Pendekatan
Kuanlitatif , Kualitatif , dan
R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Sudjana.2017. *Metode Statiska*.
Bandung : Tarsito